

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK  
PETUGAS DALAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI SURVEILANS  
EPIDEMIOLOGI PENYAKIT DBD PUSKESMAS DI KOTA PONTIANAK.

SUDARMANTO -- E2A205056  
(2007 - Skripsi)

Hingga akhir tahun 2006 angka kejadian penyakit DBD di Kota Pontianak masih jauh di atas ( $CFR=247,04, IR=1,34$ ). Pengelolaan data menjadi informasi perlu dilakukan sebagai dasar perencanaan dalam meningkatkan manajemen program pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD di Kota Pontianak sehingga kasus dapat ditekan semaksimal mungkin. Penelitian ini bertujuan mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan praktik petugas dalam pengelolaan sistem informasi surveilans epidemiologi penyakit DBD Puskesmas di Kota Pontianak. Jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan pada 22 petugas pengelola sistem informasi surveilans epidemiologi penyakit DBD Puskesmas di Kota Pontianak. Pengumpulan data melalui kuisioner dan *checklist* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 68,2% responden mempunyai masa kerja baru 81,8% responden mempunyai pendidikan tinggi, 72,7% responden pernah mengikuti pelatihan, 72,7% responden mempunyai pengetahuan cukup 54,5% responden mempunyai motivasi cukup 86,4% responden dilengkapi dengan sumber daya yang cukup mendukung 40,9% responden merasa kompensasi yang diterima cukup, 59,1% responden merasa dukungan atasan yang diberikan cukup 45,5% responden merasa supervisi yang diberikan kurang 50% responden merasa iklim kerja yang ada cukup, 72,7% responden merasakan beban kerja sedang, 45,5% responden kurang dalam melaksanakan praktik. Hasil uji korelasi *Rank Spearman*, masa kerja pendidikan, pelatihan, pengetahuan, dan sumber daya tidak mempunyai hubungan dengan praktik ( $P \text{ value} > 0,05$ ) sedangkan motivasi, kompensasi, dukungan atasan, supervisi, iklim kerja dan beban kerja mempunyai hubungan yang signifikan dengan praktik ( $p \text{ value} < 0,01$ ). Untuk meningkatkan praktik yang dilakukan petugas diperlukan supervisi yang teratur, meningkatkan motivasi petugas, pemberian kompensasi yang sesuai, meningkatkan dukungan atasan, menumbuhkan iklim kerja yang baik serta pengaturan beban kerja petugas.

**Kata Kunci:** Sistem informasi, Surveilans, epidemiologi, penyakit DBD